

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

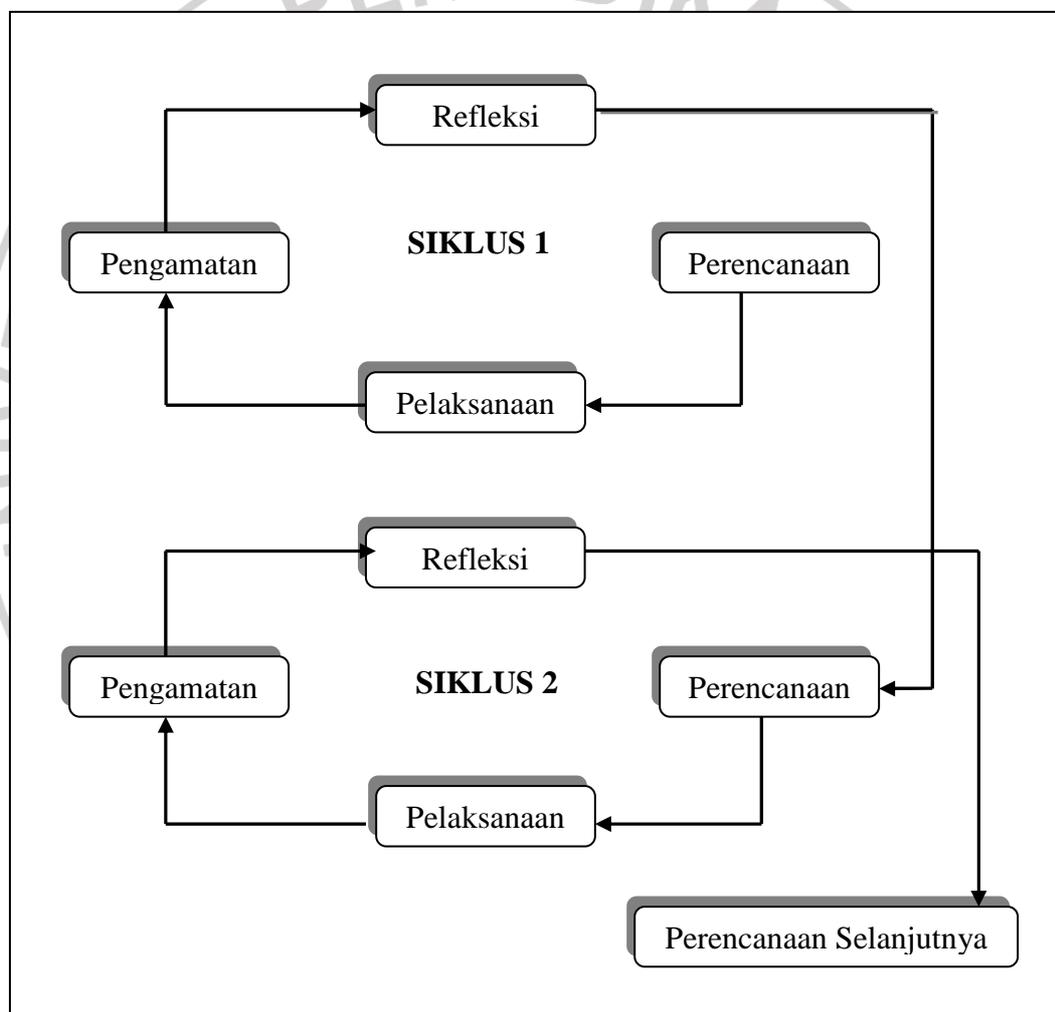
Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode Penelitian Tindakan kelas (PTK) atau *Classroom Action Research* (CAR). PTK berawal dari persoalan-persoalan yang dihadapi guru di kelas. Hasil penelitiannya dapat dimanfaatkan secara langsung untuk kepentingan peningkatan kualitas kegiatan pembelajaran di kelas atau untuk peningkatan kualitas pembelajaran. Dengan kata lain, PTK dapat ditujukan terutama untuk perbaikan pembelajaran sehingga dapat memecahkan masalah dalam proses belajar dan hasil belajar. Menurut Kunandar (2008:45) mendefinisikan bahwa “PTK adalah suatu tindakan oleh guru dibantu oleh kolaborator yang bertujuan untuk memperbaiki atau meningkatkan mutu (kualitas) proses pembelajaran di kelasnya melalui tindakan tertentu dalam suatu siklus”.

PTK mempunyai ciri khas yang dapat membedakannya dengan jenis penelitian lain, yaitu masalah yang diteliti berupa masalah praktik pembelajaran sehari-hari di kelas yang dihadapi oleh guru, diperlukan tindakan tertentu memecahkan masalah tersebut dalam rangka meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas dan guru sendiri yang berperan sebagai guru.

Dalam PTK ini, peneliti berperan sebagai guru yang melakukan pembelajaran IPS dengan menerapkan strategi pembelajaran kooperatif model *Think Pair Share* pada pembelajaran IPS materi pokok Peristiwa Proklamasi Kemerdekaan Indonesia di kelas V SDN Cisalasih. Selain itu, guru juga dibantu oleh guru kelas V sebagai

observer dan satu rekan mahasiswa sebagai observer serta satu rekan mahasiswa lagi yang mendokumentasikan ketika pembelajaran berlangsung.

Model PTK yang digunakan adalah model yang dikemukakan oleh Kemmis dan Mc. Taggart (dalam Wiriatmadja, 2005: 66). Model ini mempunyai empat tahapan, yaitu tahap: (1) perencanaan, (2) pelaksanaan, (3) pengamatan, dan (4) refleksi. Untuk lebih jelas, dapat dilihat dalam gambar 3.1 berikut ini.



Gambar 3.1
Bagan Alur PTK Model Spiral Kemmis dan Taggart
 (dalam Wiratmadja, 2005: 66)

B. Subyek dan Lokasi Penelitian

1. Subyek Penelitian

Subjek penelitian tindakan kelas ini adalah siswa kelas V SDN Cisalasih tahun ajaran 2011/2012 yang berjumlah 27 orang, terdiri dari 13 siswa laki-laki dan 14 siswa perempuan. Alasan guru memilih siswa kelas V karena dalam mata pelajaran IPS nilai rata-rata ulangan hariannya termasuk rendah.

2. Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di SD Negeri Cisalasih Kecamatan Lembang, Kabupaten Bandung Barat. Peneliti memilih lokasi SDN Cisalasih karena sebelumnya peneliti melaksanakan PLP di SDN Cisalasih dan menemukan permasalahan di kelas V.

C. Prosedur Penelitian

Tahapan prosedur PTK melalui penerapan strategi pembelajaran kooperatif model *Think Pair Share* untuk meningkatkan hasil pembelajaran IPS Kelas V SDN Cisalasih pada materi pokok Peristiwa Proklamasi Kemerdekaan Indonesia adalah sebagai berikut.

Siklus I

1. Tahap Perencanaan

- a. Membuat instrumen pembelajaran yaitu RPP dan LKS.
- b. Menyiapkan media pembelajaran yaitu modul materi proklamasi kemerdekaan Indonesia dan gambar tokoh-tokoh pahlawan yang berperan dalam proklamasi kemerdekaan Indonesia.
- c. Menyiapkan instrumen penelitian yaitu lembar observasi aktivitas guru dan

Meilinda Purwanti, 2012

Penggunaan Pembelajaran Kooperatif ...

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

siswa, lembar soal beserta kisi-kisinya, dan catatan lapangan.

- d. Melakukan koordinasi dengan para observer untuk menyamakan persepsi tentang RPP dan cara mengobservasi ketika pelaksanaan pembelajaran siklus I.

2. Tahap Pelaksanaan

a. Kegiatan Awal

Guru mengabsen siswa dan memberikan apersepsi.

Fase 1: Menyampaikan tujuan dan memotivasi siswa.

Guru menyampaikan tujuan kepada siswa dan mengajak siswa untuk senam kecil atau menggerak-gerakan badan diiringi lagu.

b. Kegiatan Inti

Fase 2: Menyajikan informasi

Tahap *Think*

Guru menyajikan informasi dengan membagikan modul atau deskripsi materi dan siswa mengerjakan LKS 1 secara individu. Guru menampilkan gambar-gambar tokoh beserta namanya.

Fase 3: Mengorganisasikan siswa dalam kelompok-kelompok belajar

Fase 4: Membimbing kelompok bekerja dan belajar.

Tahap *Pair*

Guru meminta siswa untuk berpasangan dan mengerjakan LKS 2 yang diberikan oleh guru. Guru juga membimbing siswa yang mengalami kesulitan untuk mengerjakan LKS 2.

Tahap *Share*

Guru meminta siswa untuk berkelompok dan mengerjakan LKS 3 secara bersama-sama. Guru membimbing siswa yang mengalami kesulitan untuk mengerjakan LKS 2.

Fase 5: Evaluasi

Guru meminta perwakilan dari satu kelompok maju ke depan untuk melakukan presentasi setiap siswa sudah melakukan tahap *share*. Setelah itu, guru membahas bersama siswa dengan melakukan tanya jawab. Kemudian guru memberikan tes akhir kepada siswa yang dikerjakan secara individu.

Fase 6: Memberikan penghargaan

Guru memberikan pujian kepada para siswa yang telah melakukan kegiatan pembelajaran dengan aktif dan memberikan motivasi kepada siswa yang belum aktif dalam kegiatan pembelajaran.

c. Kegiatan Akhir

Guru melakukan refleksi pembelajaran dengan melakukan tanya jawab dengan siswa dan memberitahukan materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya.

3. Tahap Pengamatan

- 1) Observer melakukan observasi. Observasi dilakukan menggunakan lembar observasi untuk mengetahui aktivitas guru dan siswa dalam pembelajaran menggunakan pembelajaran kooperatif model *think pair share*.
- 2) Mengamati sikap siswa dalam pembelajaran melalui lembar pengamatan sikap.

3) Melakukan tes tertulis tentang peristiwa proklamasi kemerdekaan Indonesia.

Tes ini mendapatkan data tentang hasil belajar yang didapat siswa setelah pembelajaran menggunakan pembelajaran kooperatif model *think pair share*.

4) Melakukan pengisian angket kepada siswa setelah pembelajaran selesai.

Angket bertujuan untuk mendapatkan respon siswa terhadap pembelajaran menggunakan pembelajaran kooperatif model *think pair share*.

5) Peneliti mencatat kejadian penting yang terjadi selama proses pembelajaran pada lembar catatan lapangan.

4. Tahap Refleksi

Pada tahap ini, setelah semua data terkumpul, guru dan satu observer melakukan diskusi untuk membicarakan mengenai hasil atau temuan ketika pembelajaran berlangsung. Hasil dari diskusi dan analisis yang dilakukan oleh guru dan observer akan digunakan sebagai perbaikan untuk merencanakan pembelajaran berikutnya.

Siklus II

1. Tahap Perencanaan

Guru membuat RPP sesuai dengan hasil refleksi pada siklus I.

2. Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan disesuaikan dengan pembelajaran menggunakan tahapan strategi pembelajaran kooperatif model *Think Pair Share* yang telah mengalami perbaikan berdasarkan hasil refleksi siklus I dan kegiatannya disesuaikan dengan hasil perbaikan.

Meilinda Purwanti, 2012

Penggunaan Pembelajaran Kooperatif ...

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

3. Tahap Pengamatan

- 1) Observer melakukan observasi. Observasi dilakukan menggunakan lembar observasi untuk mengetahui aktivitas guru dan siswa dalam pembelajaran menggunakan pembelajaran kooperatif model *think pair share*.
- 2) Mengamati sikap siswa dalam pembelajaran melalui lembar pengamatan sikap.
- 3) Melakukan tes tertulis tentang peristiwa proklamasi kemerdekaan Indonesia. Tes ini mendapatkan data tentang hasil belajar yang didapat siswa setelah pembelajaran menggunakan pembelajaran kooperatif model *think pair share*.
- 4) Melakukan pengisian angket kepada siswa setelah pembelajaran selesai. Angket bertujuan untuk mendapatkan respon siswa terhadap pembelajaran menggunakan pembelajaran kooperatif model *think pair share*.
- 5) Peneliti mencatat kejadian penting yang terjadi selama proses pembelajaran pada lembar catatan lapangan.

4. Tahap Refleksi

Pada tahap ini, setelah semua data terkumpul guru dan semua observer melakukan diskusi untuk membicarakan mengenai hasil atau temuan ketika pembelajaran berlangsung selama pembelajaran siklus II. Hasil dari diskusi dan analisis yang dilakukan oleh guru akan digunakan sebagai perbaikan untuk merencanakan pembelajaran berikutnya. Namun apabila telah berhasil dan mencapai ketuntasan belajar yang diharapkan maka siklus dapat dihentikan.

D. Instrumen Pengumpul Data dan Teknik Pengumpulan Data

1. Alat Pengumpul Data

a. Lembar Observasi

Lembar observasi digunakan untuk mengukur aktivitas yang terjadi dalam proses pembelajaran dan untuk melihat pelaksanaan tindakan, dalam hal ini aktivitas yang diukur adalah aktivitas guru dan siswa.

Observer melakukan pengamatan sesuai dengan yang terjadi dalam proses pembelajaran dan memberikan penilaian terhadap aktivitas belajar siswa dan guru berdasarkan format yang telah disediakan. Keterangan dari observer ini akan dijadikan salah satu data untuk mengetahui aktivitas guru dan siswa selama proses belajar mengajar berlangsung.

b. Lembar pengamatan sikap

Digunakan untuk mengetahui sikap siswa dalam penerapan pembelajaran kooperatif model *Think Pair Share* untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pokok bahasan peristiwa proklamasi kemerdekaan Indonesia.

c. Angket

Angket salah satu alat yang digunakan untuk memperoleh data tentang pendapat siswa dalam penerapan pembelajaran kooperatif model *Think Pair Share* untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pokok bahasan peristiwa proklamasi kemerdekaan Indonesia yang diterapkan dalam pembelajaran IPS di kelas V SDN Cisalasih.

d. Lembar Soal

Soal yang diberikan melalui tes akhir adalah uraian terbatas. Setiap siklus terdiri dari sepuluh soal yang setiap dua soalnya mewakili satu indikator. Soal-soal tersebut diberi bobotnya disesuaikan dengan tingkat kesukaran soal tersebut.

d. Catatan Lapangan

Catatan lapangan, dibuat oleh guru selama tindakan berlangsung, guru mencatat kejadian-kejadian penting yang terjadi saat pembelajaran. Berdasarkan catatan lapangan, guru mempunyai data tentang kejadian atau peristiwa yang terjadi saat penelitian berlangsung.

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik untuk mengumpulkan data pada PTK ini diawali dengan studi pendahuluan yaitu melakukan penyebaran angket kepada siswa serta mencari data seperti daftar nilai semester 1 siswa Kelas V SDN Cisalasih pada mata pelajaran IPS.

Ketika pelaksanaan PTK, dilakukan observasi aktivitas guru dan siswa. Observasi yang dilakukan dalam PTK ini adalah observasi terbuka. Untuk mendapatkan data hasil tes siswa, guru mengadakan tes akhir setelah melakukan kegiatan presentasi. Siklus I dan II jenis tesnya adalah uraian terbatas yang setiap siklusnya terdiri dari delapan soal.

Setelah pembelajaran selesai dilakukan, guru mencatat semua kejadian yang dianggap penting pada catatan lapangan yang telah disediakan untuk melengkapi data-data yang ada.

E. Teknik Pengolahan Data

1. Teknik Pengolahan Data Hasil observasi

Pengolahan data hasil observasi aktivitas guru dan siswa, lembar pengamatan sikap serta catatan lapangan dapat dilakukan dengan reduksi, penyajian, dan menyimpulkan data sesuai yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman (dalam Sugiyono, 2009: 337).

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya, dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah guru untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan memecarkannya bila diperlukan.

Langkah selanjutnya yaitu penyajian data. Dengan penyajian data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami. Penyajian data selain dengan teks yang naratif, juga dapat berupa grafik, matrik, *network* (jejaring kerja) dan *chart*.

Langkah ketiga adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan tersebut dapat berupa gambaran suatu obyek yang sebelumnya belum jelas menjadi jelas, hubungan kausal atau interaktif, dan hipotesis atau teori.

2. Teknik Pengolahan Data Hasil Tes

Untuk pengolahan nilai rata-rata dan tingkat keberhasilan atau persentase ketuntasan belajar siswa setelah pembelajaran berlangsung pada tiap siklusnya, dilakukan dengan cara memberikan evaluasi berupa tes tertulis pada setiap akhir siklus. Pengolahan ini dihitung dengan analisis kuantitatif dengan statistik sederhana berikut ini.

a. Penilaian Nilai Rata-rata

Untuk mengetahui nilai rata-rata siswa secara keseluruhan dalam setiap siklus, guru menghitung dengan cara menjumlahkan semua nilai hasil tes siswa kemudian dibagi dengan jumlah seluruh siswa. Lebih jelasnya dapat ditulis seperti berikut ini.

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{N}$$

(Sumber: Nana Sudjana, 2010:10)

dengan :

\bar{X} = Rata-rata (mean)

$\sum X$ = Jumlah Skor

N = Banyaknya data (jumlah siswa)

b. Penilaian Ketuntasan Belajar

Pembelajaran IPS pada konsep Peristiwa Proklamasi Kemerdekaan Indonesia dengan menggunakan pembelajaran kooperatif model *Think Pair*

Share ini dapat dikatakan berhasil jika siswa memenuhi ketuntasan belajar secara klasikal yaitu “... minimal 75% dari jumlah siswa yang mencapai nilai tuntas” (Mulyasa, 2010: 183) dengan nilai ≥ 65 .

Untuk menghitung persentase ketuntasan belajar secara keseluruhan, rumus yang digunakan adalah sebagai berikut.

$$P = \frac{\Sigma \text{siswa yang tuntas belajar}}{\Sigma \text{siswa}} \times 100\%$$

(Sumber: Aqib dkk, 2010: 41)

dengan:

P = Persentase ketuntasan belajar

Σ = Jumlah